

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar belakang**

Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) merupakan forum Perencanaan pembangunan formal yang berusaha mempertemukan aspirasi masyarakat dari bawah dengan usulan program pembangunan dari instansi pemerintah. Musrenbang tercantum dalam beberapa undang-undang dan perda terkait dengan perencanaan pembangunan daerah, undang-undang tersebut adalah Undang Undang No. 25/2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, Undang-Undang No. 32/2004 tentang Pemerintahan Daerah dan Undang-Undang No. 17/2003 tentang Keuangan Negara.

Penyelenggaraan Musrenbang wajib diselenggarakan menurut UU.No 6 Tahun 2014 tentang Desa karena hasil dari kegiatan Musrenbang akan memperoleh informasi paling penting terhadap usulan program yang di prioritaskan dari masyarakat karena apa yang dihasilkan merupakan kebutuhan masyarakat yang sebenarnya.

Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) menjadi ruang publik yang berguna untuk menampung aspirasi masyarakat serta keluhan masyarakat terkait pembangunan kedepan mulai dari mengenali masalah, kebutuhan, kendala, potensi yang ada serta penyelesaian masalah yang dihadapi masyarakat Masyarakat perlu dilibatkan karena masyarakatlah sebagai pihak yang menerima dampak dan manfaat dari perencanaan pembangunan tersebut (Lestari,dkk,2016)

Kelurahan Pasar Rantau panjang merupakan salah satu kelurahan yang terletak di Kecamatan Tabir, Kabupaten Merangin, Provinsi Jambi. Kelurahan Pasar Rantau Panjang juga merupakan ibukota Kecamatan Tabir yang mana Kelurahan Pasar Rantau Panjang merupakan pusat kegiatan masyarakat sehingga perencanaan pembangunannya lebih diutamakan kegiatan fisik. Pada setiap tahunnya, Kelurahan Pasar Rantau Panjang melakukan kegiatan yaitu Musrenbang. Terkait kegiatan Musrenbang, masyarakat mengusulkan program-program sesuai dengan kebutuhan masyarakat, tetapi sejauh ini selama kegiatan berlangsung belum terdapat perubahan-perubahan yang signifikan terhadap hasil usulan program yang terlaksana. Oleh Karena itu diduga hal-hal semacam ini terjadi saat pelaksanaan Musrenbang terdapat beberapa kendala seperti pengetahuan masyarakat mengenai perencanaan pembangunan. Hal ini tentu saja mengurangi partisipasi masyarakat dalam Musrenbang dan masalah lainnya seperti ketidak sesuaian antara rencana awal dengan realisasi pembangunan dilapangan.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas maka peneliti tertarik untuk mengevaluasi dengan tujuan apakah program fisik yang telah diusulkan masyarakat telah sesuai dengan permasalahan yang terjadi di Kelurahan Pasar Rantau Panjang sehingga dapat diketahui penyebab tidak terlaksananya program yang diusulkan serta dapat mengetahui manfaat program yang diusulkan dapat menyelesaikan permasalahan.

## **1.2 Rumusan masalah**

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan pada latar belakang tersebut maka dapat dilihat rumusan masalah antara lain :

“Bagaimana Program Fisik Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) di Kelurahan Pasar Rantau Panjang?”

## **1.3 Tujuan dan sasaran**

### **1.3.1 Tujuan**

Tujuan melakukan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi program fisik Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) Kelurahan Pasar Rantau Panjang dengan melihat program fisik yang telah diusulkan berdasarkan permasalahan Kelurahan Pasar Rantau Panjang..

### **1.3.2 Sasaran**

Berdasarkan tujuan yang telah di uraikan diatas maka sasaran dalam penelitian tentang evaluasi realisasi pelaksanaan program fisik Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) antara lain :

1. Mengidentifikasi Potensi dan Masalah Kelurahan Musywarah Perencanaan Pembangunan Kelurahan Pasar Rantau Panjang.
2. Mengidentifikasi Program fisik Musrenbang yang dibutuhkan di Kelurahan Pasar Rantau Panjang.
3. Menilai manfaat program fisik hasil Musrenbang Kelurahan Pasar Rantau Panjang
4. Menilai kendala program fisik hasil Musrenbang Kelurahan Pasar Rantau Panjang

## **1.4 Ruang lingkup penelitian**

### **1.4.1 Ruang lingkup wilayah**

Ruang lingkup penelitian berada pada administrasi Kelurahan Pasar Rantau Panjang yang memiliki batas-batas administrasi yaitu :

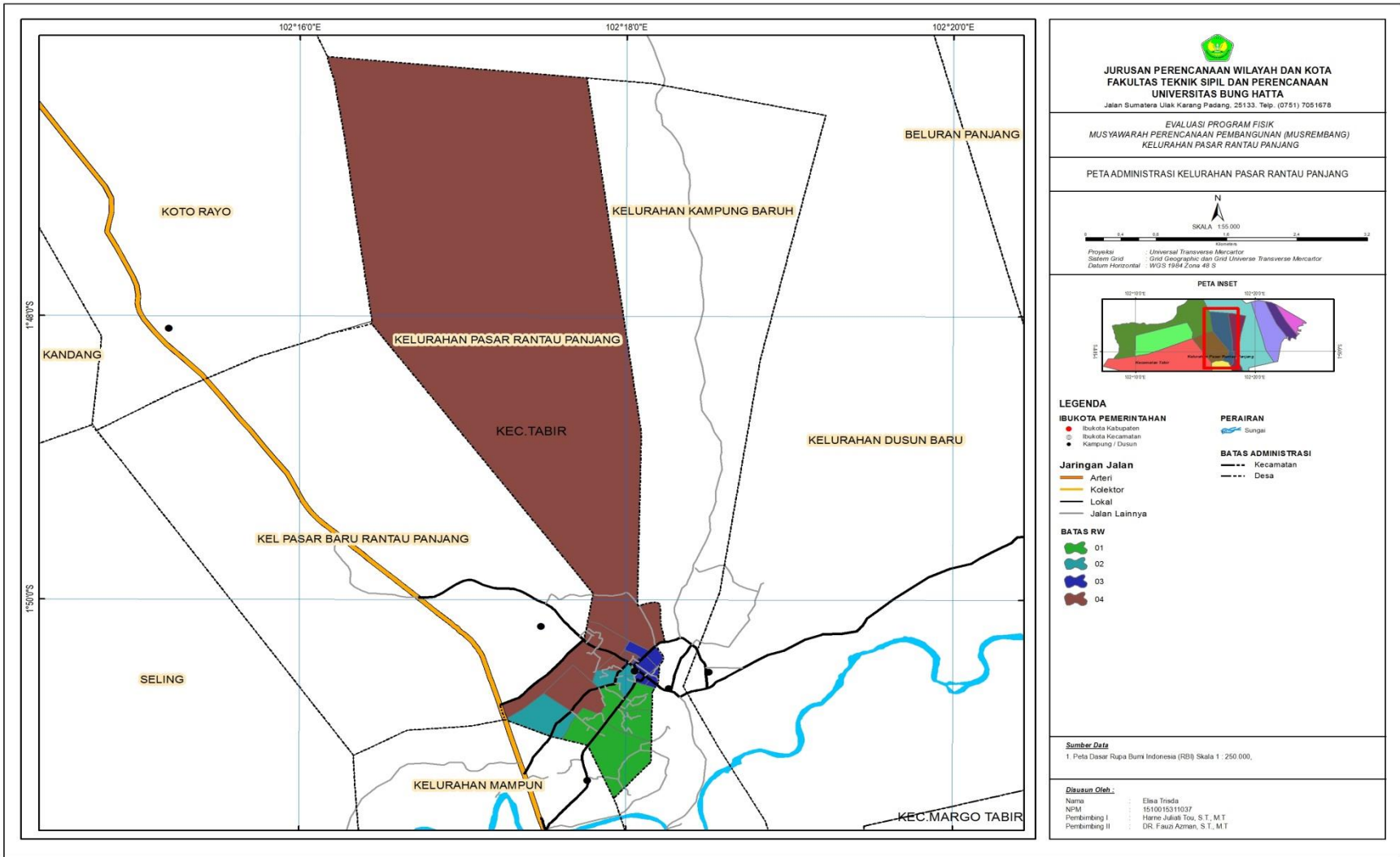
Sebelah Utara : Kelurahan Kampung Baruh

Sebelah Selatan : Kelurahan Mampun

Sebelah Barat : Kelurahan Pasar Baru

Sebelah Timur : Kelurahan Kampung Baruh

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada peta administrasi Kelurahan Pasar Rantau Panjang berikut :



## 1.4.2 Ruang lingkup materi

Adapun ruang lingkup materi dalam penelitian ini meliputi yaitu program fisik dengan melihat permasalahan yang terjadi pada Kelurahan Pasar Rantau Panjang yang mencakup prasarana jalan, drainase, air bersih, limbah, persampahan, pedestrian serta sarana/fasilitas Kelurahan Pasar Rantau Panjang. dengan melihat permasalahan yang terjadi pada Kelurahan Pasar Rantau Panjang.

## 1.5 Metodologi

### 1.5.1 Metode penelitian

Jenis penelitian ini dilakukan dengan pendekatan deskriptif kualitatif yang diarahkan pada menjelaskan atau mendeskripsikan program hasil musyawarah perencanaan pembangunan (Musrenbang) di Kelurahan Pasar Rantau Panjang. Dimana pengertian metode ini menurut Sugiyono adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan dalam membuat kesimpulan yang luas.

### 1.5.2 Metode pengumpulan data

Data yang dibutuhkan dalam survey dilakukan melalui cara-cara seperti berikut :

1. Pengumpulan data sekunder pada instansi yang berkaitan dengan kebutuhan proses penelitian.
2. Observasi lapangan dengan cara melihat langsung program hasil musrenbang.
3. Wawancara melalui proses tanya jawab dengan key person (Lurah, Ketua RT. Tokoh Masyarakat) terhadap realisasi pelaksanaan program hasil musrenbang.

Adapun data sekunder yang dibutuhkan dalam evaluasi realisasi pelaksanaan program fisik Hasil Musrenbang Kelurahan Pasar Rantau Panjang adalah :

**Tabel 1.1**  
**List Data Yang Dibutuhkan**

No	Jenis Data	Metode Pengambilan	Instansi	Metode Analisis	Peranan Data	Tahun
1	<b>Fisik</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Batas Administrasi dan luas Kecamatan Tabir dan Kelurahan Pasar Rantau Panjang</li><li>• Peta</li></ul>	Sekunder/observasi	<ul style="list-style-type: none"><li>• BPS Kabupaten Merangin</li><li>• BAPPEDA Kabupaten Merangin</li></ul>	Deskriptif	Mengetahui gambaran umum fisik lokasi penelitian	Terbaru

No	Jenis Data	Metode Pengambilan	Instansi	Metode Analisis	Peranan Data	Tahun
	Kelurahan Pasar Rantau Panjang					
3	<b>Kependudukan</b> • Jumlah penduduk di Kelurahan Pasar Rantau Panjang	Sekunder	Kecamatan Tabir dalam angka	Untuk gambaran umum fisik lokasi penelitian	Untuk gambaran umum fisik lokasi penelitian	Terbaru
4	<b>Sarana</b> • Pendidikan • Kesehatan • Peribadatan	Sekunder	Kecamatan Tabir dalam angka	Untuk gambaran umum fisik lokasi penelitian	Untuk gambaran umum fisik lokasi penelitian	Terbaru
5	<b>Prasarana</b> • Jalan • Drainase • Air Bersih • Persampahan • Limbah	Primer		Untuk gambaran umum fisik lokasi penelitian	Untuk gambaran umum fisik lokasi penelitian	
6	<b>Musrenbang</b> • Rekapitulasi Musrenbang Kabupaten • Dokumen Program hasil musrenbang Kecamatan Tabir • Dokumen Program hasil musrenbang Kelurahan Pasar Rantau Panjang	Sekunder	BAPPEDA Kabupaten Merangin	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Deskriptif</li> <li>• Skoring</li> <li>• Interval Penilaian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Untuk Membandikan program musrenbang Kelurahan dengan rekapitulasi Musrenbang Kabupaten Merangin.</li> <li>• Untuk menilai realisasi pelaksanaan program dengan kondisi lapangan</li> </ul>	2016-2018
		Sekunder	Kecamatan Tabir			2016-2018
		Sekunder	Kelurahan Pasar Rantau Panjang			

### 1.5.3 Metode analisis

Teknik analisis yang dipergunakan pada penelitian ini adalah, analisis deskriptif kualitatif dengan cara menggambarkan dan membandingkan serta menilai kesesuaian pelaksanaan peraturan-peraturan atau standar-standar dan kesesuaian program. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

#### 1. Pengumpulan data

Tahapan yang pertama dalam penelitian ini adalah pengumpulan data mentah. Data ini diperoleh dari hasil wawancara dan hasil observasi lapangan.

#### 2. Analisis Data

Analisis data yang dilakukan meliputi analisis logis. Analisis logis diperlukan dalam memberikan pertimbangan mengenai realisasi pelaksanaan program

musrenbang. Sehingga dapat menentukan apakah prasyarat awal yang telah dikemukakan program akan tercapai dengan rencana yang dikemukakan.

### 3. Analisis *congruence* (kesesuaian)

Analisis *congruence* (kesesuaian) merupakan analisis, dimana membandingkan antara proram musrenbang di Kelurahan Pasar Rantau Panjang serta dengan rekapitulasi Musrebang Kabupaten Merangin serta membandingkan antara program-program Musrenbang (observasi) apakah yang telah direncanakan dalam tujuan telah sesuai dengan pelaksanaannya di lapangan atau terjadi penyimpangan.

Adapun analisis/kajian yang akan evaluasi realisasi pelaksanaan program fisik Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) adalah sebagai berikut:

#### **1. Membandingkan program hasil musrenbang Kelurahan dengan Rekapitulasi Musrenbang Kabupaten**

Analisis ini dilakukan dengan cara membandingkan program hasil musrenbang Kelurahan Pasar Rantau Panjang dengan Rekapitulasi Musrenbang Kabupaten Merangin. Sehingga diketahui apakah seluruh program Musrenbnag kelurahan tertuang kedalam rekapitulasi Musrenbang kabupaten merangin.

#### **2. Mengidentifikasi potensi dan masalah Kelurahan Pasar Rantau Panjang**

Analisis ini dilakukan dengan cara merumuskan potensi dan masalah yang ada di Kelurahan Psar Rantau Panjang sehingga dapat diketahui program yang mana yang sangat dibutuhkan Masyarakat dalam mengusulkan pada kegiatan Musrenbang.

#### **3. Mengidentifikasi program yang dibutuhkan di Kelurahan Pasar Rantau Panjang**

Analisis ini dilakukan dengan cara merumuskan program fisik Musrenbang yang sangat dibutuhkan di Kelurahan Pasar Rantau Panjang dan Program fisik Musrenbang yang berdasarkan hanya keinginan masyarakat saja.

#### **4. Menilai Manfaat Program Fisik Musrenbang Kelurahan Pasar Rantau Panjang**

Analisis ini dilakukan dengan cara membandingkan program fisik yang telah terlaksana dengan permasalahan yang ada di Kelurahan, sehingga diketahui sejauh mana progam fisik yang telah terlaksana mampu menyelesaikan yang ada di kelurahan.

#### **5. Menilai Kendala Program Fisik Musrenbang Kelurahan Pasar Rantau Panjang**

Analisis ini dilakukan dengan cara menilaikendal-kendala program hasil musrenbang Kelurahan Sehingga diketahui apa saja kendala program fisik hasil musrenbang kelurahan. Untuk Melakukan penialaian kendala program Musrenbang yakni dengan cara melakukan berdasarkan hasil wawancara dengan *stakeholder*.

## **1.6 Keluaran**

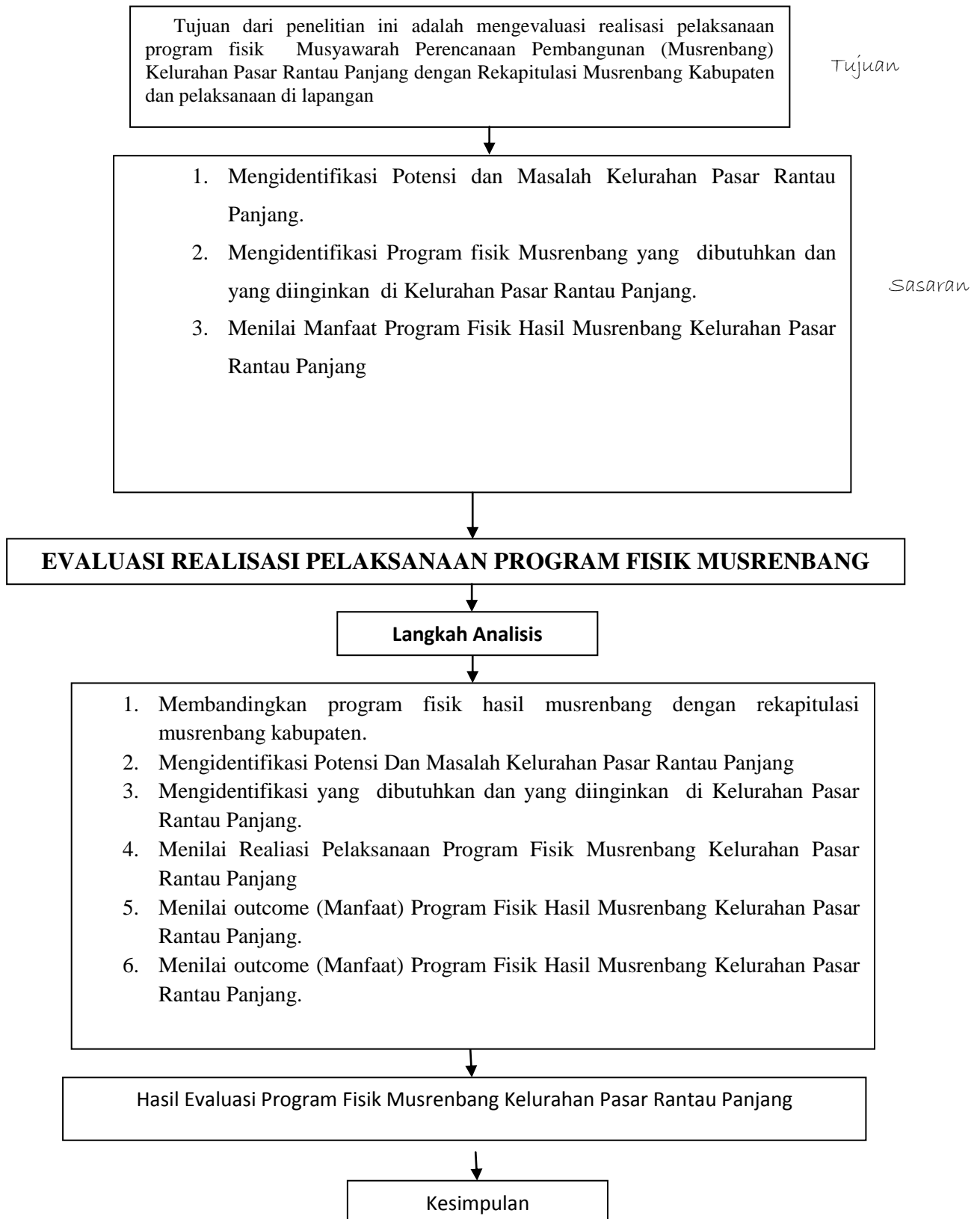
Adapun keluaran dalam penelitian ini adalah membuktikan keberhasilan pelaksanaan program fisik musyawarah perencanaan pembangunan (Musrenbang) di Kelurahan Pasar Rantau Panjang

## **1.7 Kerangka Berpikir**

Dalam melakukan kegiatan Studi perlu adanya suatu kerangka pemikiran studi sebagai acuan atau gambaran dalam melakukan penelitian guna memberi kemudahan dalam melakukan pengajian terhadap semua pembahasan secara garis besar.



**Gambar 1. 2**  
**Kerangka Berpikir**



## **1.8 Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika penulisan dalam studi Evaluasi Program Fisik Musrenbang Kelurahan Pasar Rantau Panjang adalah sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, ruang lingkup yang meliputi ruang lingkup wilayah dan ruang lingkup materi, metodologi penulisan, kerangka berpikir penulisan dan sistematika penulisan.

### **BAB II STUDI LITERATUR**

Bab ini berisikan mengenai tentang landasan teori tentang pengertian evaluasi, teori evaluasi, manfaat evaluasi, teknik evaluasi, pengertian program, pengertian Musrenbang, Tahapan Musrenbang.

### **BAB III GAMBARAN UMUM KAWASAN STUDI**

Memberikan deskripsi wilayah studi di Kelurahan Pasar Rantau Panjang mengenai kondisi umum Kelurahan Pasar Rantau Panjang yang mencakup wilayah administrasi, data kependudukan, sarana dan prasarana serta menyajikan informasi Musrenbang Kelurahan Pasar Rantau Panjang

### **BAB IV EVALUASI PELAKSANAAN PROGRAM FISIK MUSRENBANG DESA**

Menyampaikan hasil evaluasi terkait identifikasi permasalahan, penilaian proam yang dibutuhkan dan tifak dibutuhkan, penilaian realisasi pelaksanaan program, outcome (manfaat) program fisik Musrenbang, Serta menganalisis kendala pelaksanaan program fisik Musrenbang.

### **BAB V KESIMPULAN**

Bab ini berisikan tentang kesimpulan hasil evaluasi realisasi pelaksanaan program Musrenbang Kelurahan Pasar Rantau Panjang.